

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN
MAKHRAJ HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN DI TK ISLAM
AL-AZHAR 10 SERANG BANTEN**

Asri Maulidia¹, Fadlullah², Fahmi³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

asrimaulidia79@gmail.com¹, fadlulah@untirta.ac.id²,

fahmifahmi19@untirta.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation processes, as well as to analyze the supporting factors, inhibiting factors, and solutions in the implementation of the Tilawati method to improve the accuracy of hijaiyah letter pronunciation (makhras) in children aged 5-6 years at Al-Azhar 10 Serang Islamic Kindergarten. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings show that the Tilawati method successfully improves children's ability to pronounce hijaiyah letters more accurately according to their makhras through classical and individual approaches, the use of rost rhythm, and the read-listen technique. Assessment is carried out through daily evaluation and munaqosyah to measure children's progress. Supporting factors include teacher competence, good communication with parents, and the availability of learning media, while the inhibiting factors come from children's lack of concentration and parents' negligence in preparing the Tilawati book. The solution applied is to build close collaboration between teachers and parents, provide motivation, guidance, and direct pronunciation correction so that children's makhras accuracy develops optimally.

Keywords: *Tilawati method, accuracy of makhras hijaiyah letters, early childhood.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta menganalisis faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi dalam implementasi metode tilawati untuk meningkatkan ketepatan makhras huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data yang dihimpun melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode tilawati berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengucapkan huruf hijaiyah lebih tepat sesuai makhrasnya melalui pendekatan klasikal dan individual, penggunaan irama rost, serta teknik baca-simak. Penilaian dilakukan melalui evaluasi harian dan munaqosyah untuk mengukur kemajuan anak. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, komunikasi yang baik dengan orang tua, dan ketersediaan media pembelajaran, sedangkan faktor penghambatnya berasal dari kurangnya konsentrasi anak dan kelalaian orang tua dalam menyiapkan buku tilawati. Solusi yang diterapkan adalah membangun kolaborasi erat antara guru dan orang tua, pemberian motivasi, pendampingan, serta koreksi pelafalan secara

langsung agar ketepatan makhraj huruf hijaiyah anak berkembang secara maksimal.

Kata Kunci: Metode tilawati, Ketepatan makhraj huruf hijaiyah, Anak usia dini.

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini berperan krusial sebagai fondasi untuk memperoleh kemampuan dasar yang diperlukan dalam mendukung perkembangan pada tahap pendidikan berikutnya. Anak-anak mencapai masa keemasan (golden age) pada usia 5-6 tahun, ketika otak berkembang pesat dan kemampuan menyerap informasi meningkat secara signifikan, sehingga stimulasi yang tepat pada periode ini sangat menentukan capaian potensi anak, termasuk kemampuan berbahasa dan membaca permulaan.

Kemampuan mengenali dan mengucapkan huruf hijaiyah merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan sejak usia dini, karena menjadi landasan bagi anak untuk mempelajari Al-Qur'an secara bertahap dan benar. Permasalahan yang sering muncul dalam pengajaran huruf hijaiyah adalah masih banyaknya anak yang kesulitan membedakan dan mengucapkan huruf-huruf dengan makhraj yang berdekatan, padahal kesalahan makhraj dapat mengubah

makna kata yang dibaca. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang terstruktur dan bimbingan guru secara konsisten agar anak terbiasa melafalkan huruf sesuai makhrajnya.

Metode tilawati merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk pengajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan anak usia dini. Metode ini mengembangkan keterampilan fonetik anak melalui pengulangan terfokus, irama rost, dan pendekatan baca-simak, sehingga memudahkan anak melatih ketepatan makhraj huruf hijaiyah melalui pembiasaan membaca yang terarah, bimbingan guru secara langsung, serta latihan yang dilaksanakan secara berulang dan bertahap. Dibandingkan dengan metode pengajaran Al-Qur'an lain yang cenderung berfokus pada kelancaran membaca secara bertahap, metode tilawati memiliki keunggulan pada keseimbangan antara kelancaran dan ketepatan makhraj sejak tahap awal pembelajaran, karena memadukan pembelajaran klasikal dan individual secara konsisten.

TK Islam Al-Azhar 10 Serang menekankan pentingnya

pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini dengan menjadikan metode tilawati sebagai metode utama dalam mengajarkan huruf hijaiyah, membaca, dan pengucapan kepada anak usia 5-6 tahun. Efektivitas pembelajaran tilawati di sekolah ini didukung oleh sarana dan prasarana seperti buku tilawati, kalender tilawati, dan kompetensi guru yang telah mengikuti pelatihan dasar tilawati, sehingga guru dapat menerapkan teknik baca-simak, memperagakan irama rost, dan memberikan contoh pelafalan yang tepat secara konsisten.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian tentang metode tilawati masih berfokus pada peningkatan kelancaran membaca dan pengenalan huruf secara umum, sementara penelitian yang khusus mengkaji ketepatan makhraj huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun dari sisi implementasi metode tilawati di lembaga PAUD masih terbatas. Maka dari itu, penelitian ini hadir dengan fokus kajian ketepatan makhraj huruf hijaiyah serta konteks penerapannya di TK Islam Al-Azhar 10 Serang, dengan tujuan memberikan gambaran realistis mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor

pendukung dan penghambat, serta solusi yang diterapkan guru dalam meningkatkan ketepatan pengucapan huruf hijaiyah pada anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini merumuskan fokus permasalahan mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode tilawati dalam meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Azhar 10 Serang, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses penerapannya, serta bagaimana solusi atas faktor penghambat tersebut. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan perencanaan, menggambarkan pelaksanaan, mengevaluasi hasil, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menemukan solusi atas hambatan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah di TK Islam Al-Azhar 10 Serang.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemahaman dan referensi keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pendekatan tilawati dalam meningkatkan ketepatan

makhraj huruf hijaiyah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam menerapkan strategi pembelajaran tilawati secara efektif, bagi orang tua dalam memahami dan mendukung proses belajar anak di rumah, bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan agama yang lebih baik, serta bagi yayasan dalam merumuskan kebijakan dan memperluas implementasi metode tilawati di lembaga lain yang berada di bawah naungannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bersifat mendalam dan dilakukan secara naturalistik, dengan fokus pada pemahaman terhadap situasi yang terjadi secara nyata di lingkungan satuan pendidikan tempat penelitian berlangsung. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengamati langsung proses pembelajaran tilawati serta respons anak dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, sehingga diperoleh gambaran pembelajaran yang kontekstual dan sesuai kondisi lapangan.

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Al-Azhar 10 Serang yang berlokasi di Jalan KH. Tb. Ma'mun No. 16-17, Kaujon, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten, pada periode April-Mei 2026. Subjek penelitian terdiri atas guru mengaji kelompok B, kepala sekolah, dan anak kelompok B di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Data primer dikumpulkan langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran tilawati berlangsung, sementara data sekunder bersumber dari dokumen kurikulum, Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), perangkat pembelajaran tilawati, catatan perkembangan anak, dan sumber bacaan ilmiah yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan langsung saat kegiatan pembelajaran tilawati berlangsung untuk mencermati penerapan teknik baca-simak, penggunaan nada rost, serta respons anak dalam menirukan dan melafalkan huruf hijaiyah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru kelompok B dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai

langkah-langkah penerapan metode tilawati, strategi peningkatan ketepatan makhrāj, teknik penilaian, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi dikumpulkan dari foto dan video kegiatan tilawati, catatan perkembangan anak, RPM, serta buku panduan tilawati untuk memperkuat temuan observasi dan wawancara.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan meringkas data observasi, dokumentasi, dan wawancara terkait penerapan tilawati, kemudian data disajikan secara deskriptif berupa narasi, tabel, atau bagan untuk menunjukkan pola pembelajaran dan respons anak. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kembali data wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi guna memverifikasi keabsahan temuan.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, member check, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, analisis

kasus negatif, serta diskusi teman sejawat. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, dokumen pendukung, dan hasil observasi untuk memperkuat keakuratan dan objektivitas data. Member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali data dan interpretasi kepada informan, sedangkan perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan dilakukan agar peneliti memperoleh data yang lengkap dan konsisten selama proses penelitian berlangsung di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Islam Al-Azhar 10 Serang-Banten didirikan pada tahun 1993 dan berlokasi di Jalan KH. Tb. Ma'mun, Kaujon, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Muawanatusy Syubban yang bekerja sama dengan YPI Al-Azhar pusat dan dikenal sebagai lembaga yang mengedepankan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dengan suasana belajar yang aman dan nyaman. Saat ini sekolah memiliki enam kelas, yaitu A1, A2, A3, B1, B2,

dan Kelompok Bermain (KB), dengan sistem pembelajaran klasikal.

Tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah ini berjumlah 18 orang dengan kualifikasi pendidikan minimal S1, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Pembelajaran metode tilawati untuk kelas B1 dan B2 secara khusus diajarkan oleh satu guru mengaji yang telah mengikuti pelatihan dan bersyahadah tilawati, sementara kelas A1-A3 diajarkan oleh guru kelasnya masing-masing. Metode tilawati telah digunakan secara konsisten di sekolah ini sejak tahun 2014 karena dinilai lebih efektif, mudah dipahami anak, dan selaras dengan metode yang digunakan pada jenjang SD dan SMP di bawah naungan yayasan yang sama.

Tabel 1
Data Guru dan Tenaga Pendidik di
TK Islam Al-Azhar 10 Serang

N o	Jabatan	Jumlah	Kualifikasi
1	Kepala Sekolah	1	S1
2	Guru Kelas (A1-A3, B1-B2, KB)	14	S1
3	Guru Mengaji Kelompok B	1	S1

4	Tata Usaha, Kepala PSB, Janitor	4	-
---	---------------------------------	---	---

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis selama 45 menit, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan inti yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM). Sebelum kegiatan mengaji dimulai, anak melakukan pembiasaan membaca doa bersama, murojaah, hadits dan mahfudzot, sehingga pembelajaran huruf hijaiyah terintegrasi dengan penguatan nilai-nilai religius secara menyeluruh.

Perencanaan Implementasi Metode Tilawati

Perencanaan pembelajaran metode tilawati di TK Islam Al-Azhar 10 Serang disusun secara sistematis dan terintegrasi dalam RPM. Sebelum menerapkan teknik tilawati, guru terlebih dahulu mengevaluasi kemampuan awal anak dalam mengenal, membaca, dan mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya untuk mengelompokkan peserta didik sesuai tingkat kemampuan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih

efektif dan guru dapat membimbing sesuai kebutuhan setiap anak.

Setelah perencanaan pembelajaran disusun, guru mempersiapkan media pembelajaran berupa buku tilawati jilid 1-3 sebagai bahan ajar utama dan kalender tilawati sebagai media visual untuk menstimulasi pengulangan hafalan huruf dan makharijul huruf secara konsisten setiap hari. Pada usia 5-6 tahun, pembelajaran umumnya berada pada tahap buku jilid 1-3 karena anak masih berada pada tahap awal mengenal huruf hijaiyah, harakat dasar, serta penggabungan huruf sederhana. Selain media pembelajaran, guru juga merancang bentuk realisasi program pengajaran harian tilawati sebagai instrumen penilaian individual dan berkala guna mengukur perkembangan kemampuan anak melafalkan huruf hijaiyah sesuai presisi makhrajnya.

Perencanaan metode tilawati pada pengajaran Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Azhar 10 Serang dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik. Kondisi ini tercermin dari pengelompokan anak sesuai kemampuan, penentuan media dan alat peraga, materi yang telah tersusun bertahap dalam buku

tilawati, serta tersedianya instrumen penilaian tersendiri untuk mengukur kompetensi membaca Al-Qur'an anak, sehingga memudahkan anak mengembangkan kompetensi mengingat dan mempelajari huruf hijaiyah sesuai ketepatan makhrajnya.

Pelaksanaan Metode Tilawati

Pelaksanaan metode tilawati di TK Islam Al-Azhar 10 Serang dibimbing oleh guru yang telah mahir mengaji serta bersyahadah atau mengikuti pelatihan resmi tilawati, karena guru menjadi contoh utama bagi anak dalam menirukan pelafalan huruf secara benar dan tepat. Kegiatan dimulai dengan pembiasaan membaca doa bersama, murojaah, hadits dan mahfudzot, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti tilawati yang mengacu pada prosedur operasional standar lembaga tilawati, dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan teknik baca-simak selama 45 menit setiap pertemuan.

Pada pendekatan klasikal, guru menggunakan media kalender tilawati dan mencontohkan pelafalan huruf hijaiyah menggunakan irama rost, kemudian anak menirukan bacaan

guru secara bersama-sama dengan target empat halaman per hari dalam durasi 25 menit. Pada tahap ini, guru memberikan perhatian khusus pada huruf-huruf dengan bunyi yang hampir sama, seperti س dengan ش atau ح dengan ه, agar anak terbiasa melafalkan huruf sesuai makhrajnya. Pendekatan kedua, yaitu individual dengan teknik baca-simak menggunakan buku tilawati, dilaksanakan dengan target satu halaman per hari dalam durasi 20 menit, di mana anak membaca secara bergiliran dan guru mengoreksi langsung apabila terdapat kesalahan pelafalan makhraj huruf hijaiyah.

Setelah pembelajaran Al-Qur'an selesai, guru mengakhiri kegiatan dengan evaluasi harian untuk mengetahui perkembangan anak, dengan standar minimal 80% anak lancar membaca agar dapat naik ke halaman berikutnya. Pelaksanaan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Azhar 10 Serang menunjukkan hasil yang baik, di mana anak menjadi lebih mahir mengucapkan huruf hijaiyah dengan akurat karena guru secara konsisten

memberikan contoh pelafalan yang benar untuk diikuti anak.

Evaluasi Metode Tilawati

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di TK Islam Al-Azhar 10 Serang dilakukan melalui penilaian dan pengamatan langsung yang berlangsung setiap hari, dengan tujuan mengetahui perkembangan kemampuan anak membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya serta mengidentifikasi huruf yang masih sulit diucapkan. Selama penilaian harian, guru menggunakan teknik baca-simak untuk menyimak bacaan setiap anak satu per satu dan langsung mengoreksi apabila terdapat kesalahan panjang bacaan, kelancaran, atau pengucapan huruf.

Selain evaluasi harian, evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan munaqosyah kenaikan jilid yang dilaksanakan empat kali dalam satu tahun atau dua kali setiap semester. Pada kegiatan munaqosyah, anak diminta membaca beberapa halaman secara acak untuk mengetahui kemampuan membaca dan ketepatan makhraj huruf hijaiyah sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Hasil evaluasi harian dan munaqosyah selanjutnya menjadi dasar bagi guru

untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran, sehingga kemampuan dan ketepatan makhraj huruf hijaiyah anak dapat berkembang secara optimal. Secara keseluruhan, evaluasi metode tilawati di TK Islam Al-Azhar 10 Serang telah dilaksanakan secara rutin dan cukup baik dalam membantu perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, terdapat tiga faktor pendukung terlaksananya implementasi metode tilawati dalam meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah di TK Islam Al-Azhar 10 Serang, yaitu faktor guru, faktor sekolah, dan faktor orang tua, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2. Kompetensi guru yang telah mendapatkan pelatihan tilawati menjadi faktor utama karena guru mampu menyampaikan materi sesuai kaidah, memberikan contoh pelafalan yang tepat, dan mengoreksi kesalahan anak secara langsung. Ketersediaan media seperti kalender dan buku tilawati turut memudahkan anak mengenali bentuk dan bunyi huruf hijaiyah, sementara dukungan

sekolah dalam penyediaan sarana-prasarana serta komunikasi yang baik dengan orang tua menjadikan proses pembelajaran lebih terarah dan berkelanjutan, baik di sekolah maupun di rumah.

Tabel 2
Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tilawati

Faktor	Uraian
Pendukung - Guru	Kompetensi guru yang telah bersyahadah/pelatihan tilawati dan mampu mengoreksi pelafalan secara langsung
Pendukung - Media	Ketersediaan kalender tilawati dan buku tilawati yang memudahkan anak mengenali bentuk dan bunyi huruf
Pendukung - Lembaga & Orang Tua	Dukungan sarana-prasarana sekolah dan komunikasi yang baik dengan orang tua
Penghambat - Anak	Lupa atau hilangnya buku tilawati serta tingkat konsentrasi anak yang masih rendah
Penghambat - Orang Tua	Kelalaian dalam mengingatkan dan menyiapkan buku tilawati anak

Sementara itu, faktor penghambat implementasi metode tilawati bersumber dari dua aspek, yaitu anak dan orang tua. Sebagian anak lupa membawa atau bahkan kehilangan

buku tilawati karena kelalaian orang tua dalam mengingatkan atau menyiapkannya, sehingga menyulitkan guru dalam melaksanakan pembelajaran karena buku merupakan pegangan wajib setiap anak. Selain itu, tingkat konsentrasi anak usia 5-6 tahun yang masih rendah membuat anak cenderung mudah terdistraksi sehingga kurang fokus saat mengikuti irama rosti, mengingat huruf hijaiyah, dan melafalkan huruf sesuai posisi makhrajnya, terutama pada kegiatan baca-simak. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru, serta pemahaman guru terhadap karakteristik dan tingkat konsentrasi setiap anak agar pembelajaran berjalan lebih efektif.

Solusi Faktor Penghambat

Solusi yang diterapkan guru untuk mengatasi anak yang lupa membawa atau kehilangan buku tilawati adalah dengan terus mengingatkan orang tua agar selalu menyiapkan dan membawa buku tilawati setiap pembelajaran, serta menyediakan beberapa buku cadangan meskipun jumlahnya terbatas. Untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua, guru

mengadakan komunikasi dan pertemuan rutin agar perkembangan belajar anak dapat dipantau bersama secara berkesinambungan.

Sementara itu, untuk mengatasi anak yang kurang fokus saat pembelajaran, guru memberikan motivasi, perhatian, dan pendampingan secara langsung agar anak lebih bersemangat mengikuti pembelajaran serta mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai ketepatan makhrajnya. Guru juga melakukan pengulangan bacaan dan memberikan contoh pelafalan huruf secara perlahan kepada anak yang masih mengalami kesulitan, agar anak lebih mudah membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama. Solusi yang diterapkan di TK Islam Al-Azhar 10 Serang menunjukkan adanya peran penting guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak, sehingga melalui kolaborasi dan komunikasi yang baik, perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dan ketepatan makhraj huruf hijaiyah anak dapat berkembang lebih optimal.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan

metode tilawati di TK Islam Al-Azhar 10 Serang dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi dalam RPM, sejalan dengan pendapat Idrus (2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah penting untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Penyiapan alat peraga, penyesuaian materi dengan kemampuan anak usia 5-6 tahun, serta penentuan evaluasi pembelajaran sejak tahap perencanaan menunjukkan bahwa proses ini telah diarahkan secara khusus untuk meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah anak.

Pelaksanaan metode tilawati yang berlangsung melalui dua pendekatan, yaitu klasikal dan individual, sejalan dengan pendapat Selvia et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa penggunaan irama dalam metode tilawati berkontribusi pada peningkatan fokus dan memudahkan anak mengingat serta menirukan bunyi huruf hijaiyah. Pendekatan individual yang memberikan bimbingan langsung sesuai kemampuan setiap anak juga relevan dengan pandangan Ahmad dan Djais (2024) bahwa anak usia dini belajar

melalui proses meniru, sehingga bimbingan langsung dari guru sangat diperlukan untuk memperbaiki kesalahan pelafalan huruf sesuai makhrajnya. Penggunaan media seperti buku dan kalender tilawati juga selaras dengan pendapat Panambaian (2024) bahwa pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini lebih efektif ketika menggabungkan pendekatan visual, auditori, dan kinestetik secara bersamaan.

Evaluasi yang dilakukan melalui penilaian harian dan munaqosyah tiap semester sejalan dengan pendapat Kassaniah et al. (2023) bahwa evaluasi dan munaqosyah tilawati merupakan latihan untuk mengukur kemampuan membaca anak sebelum melanjutkan ke pembelajaran berikutnya sekaligus menjadi dasar pengelompokan kelas. Pola evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh guru dengan memantau perkembangan harian anak menunjukkan bahwa proses asesmen di TK Islam Al-Azhar 10 Serang telah berjalan konsisten dan terstruktur.

Faktor pendukung implementasi metode tilawati berupa kompetensi guru, ketersediaan media pembelajaran, serta dukungan

sekolah dan orang tua diperkuat oleh temuan Farid et al. (2022) yang menyebutkan bahwa pelatihan guru, pembelajaran intensif, penggunaan media yang variatif, serta kerja sama antar guru dan orang tua merupakan kunci keberhasilan metode tilawati untuk pendidikan anak usia dini. Sebaliknya, faktor penghambat berupa kelalaian orang tua dan rendahnya konsentrasi anak sejalan dengan pendapat Willy dan Utami (2021) bahwa faktor penghambat implementasi metode tilawati dalam meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah berasal dari peserta didik dan orang tua, sehingga dukungan keluarga memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Solusi yang diterapkan guru, yaitu membangun komunikasi rutin dengan orang tua serta memberikan motivasi dan pendampingan langsung kepada anak, menggambarkan bahwa keberhasilan implementasi metode tilawati tidak hanya bergantung pada kompetensi guru, tetapi juga pada sinergi antara sekolah dan keluarga. Hasil ini memperkuat kajian-kajian terdahulu mengenai metode tilawati, seperti penelitian Helmalia et al. (2024) dan Reni Cahyani et al. (2023),

yang juga menemukan bahwa metode tilawati efektif meningkatkan kemampuan makhraj huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun, meskipun tetap memerlukan dukungan lingkungan belajar yang konsisten agar hasilnya optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, implementasi metode tilawati dalam meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Azhar 10 Serang-Banten dapat disimpulkan sebagai berikut. Perencanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik melalui penyusunan RPM, penggunaan media kalender dan buku tilawati, serta penilaian kemampuan awal anak secara sistematis agar anak dapat mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj secara bertahap.

Pelaksanaan metode tilawati berlangsung melalui pendekatan klasikal dan individual, di mana guru membimbing anak membaca huruf hijaiyah dengan memperhatikan ketepatan pelafalan sesuai makhraj menggunakan irama rost secara konsisten. Proses pengulangan

bacaan, baca-simak, dan koreksi langsung membantu anak lebih terbiasa melafalkan huruf hijaiyah dengan jelas dan tepat, meskipun sebagian anak masih memerlukan bimbingan khusus. Evaluasi dilakukan melalui observasi, penilaian harian, dan munaqosyah untuk mengukur perkembangan kemampuan anak, sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam memberikan perbaikan dan pendampingan kepada anak yang masih mengalami kesulitan pelafalan.

Faktor pendukung keberhasilan implementasi metode tilawati meliputi kompetensi guru yang telah mengikuti pelatihan tilawati, tersedianya media pembelajaran seperti kalender dan buku tilawati, serta dukungan dari lembaga dan orang tua. Adapun faktor penghambatnya berasal dari peserta didik dan orang tua, yakni kelalaian dalam mengingatkan anak membawa buku serta kurangnya konsentrasi anak saat pembelajaran berlangsung. Solusi yang diterapkan adalah membangun kerja sama dan komunikasi rutin antara guru dan orang tua, serta pemberian motivasi, pendampingan, dan koreksi pelafalan secara langsung agar anak lebih tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrjanya.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru terus mengembangkan kreativitas dalam menerapkan metode tilawati melalui media pembelajaran yang lebih variatif serta pendampingan dan koreksi pelafalan yang konsisten. Sekolah hendaknya terus mendukung fasilitas pembelajaran serta pelatihan guru secara berkala, sementara penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian atau membandingkan efektivitas metode tilawati dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya guna memperkaya kajian mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. F., dkk. (2021). Efektivitas pendidikan agama Islam pada anak usia dini. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 16-23.
- Ahmad, I., & Djais, I. (2024). Teori-teori belajar dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 118-127.
- Bhakti, S. L. B., Berbah, K., & Diy, S. (2017). Pengidentifikasian huruf hijaiyah yang bentuknya sama sebagai strategi peningkatan motivasi dan keberhasilan membaca Iqro' pada siswa SDLB tunagrahita ringan (C). *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(C).
- Bilal Alfarobbi, & Zaki Raihan Siregar. (2025). Makharijul huruf dan

- implikasinya terhadap pembelajaran Al-Qur'an dalam perspektif ilmu tajwid. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 55.
- Farid, A., Purwaka, S., & Tilawati, M. (2022). Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 58-69.
- Fatimah, N. (t.t.). Penerapan metode pembelajaran tilawati terhadap membaca Al-Qur'an santri Rumah Belajar Bola Masagena Dusun Tanreassona Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(02), 323-353.
- Fatiya Nurul Laily, S. M. (2021). Siswa TPQ atas pelafalan makhorijul huruf dan ilmu. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 12-26.
- Fujianti, N. I., Marhun, M., & Inten, D. N. (2022). Pengenalan huruf hijaiyah dengan metode tilawati menggunakan kartu huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 87-94.
<https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1277>
- Ganarsih, A. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2022). Profil kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(3).
- Ghofururrohim, N. M., Wicaksono, R. N., & Faristiana, A. R. (2023). Pengaruh smartphone terhadap anak usia dini. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 129-146.
- Hardian, A., Sitepu, E., Mulyapradana, A., Sitopu, J. W., & Wardono, B. H. (2025). Hubungan efikasi diri dengan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 01 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1079-1085.
- Haryati, E., & Widjayatri, R. R. D. (2021). Upaya mengenalkan huruf hijaiyah bagi anak usia 4-5 tahun melalui metode tilawati. *Jurnal PAUD*, 3, 71-77.
- Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan huruf hijaiyah melalui metode tilawati bagi anak usia 5-6 tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 199-209.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.634>
- Hunainah, H., Imroatus, I., Riswanto, D., & Hayati, H. (2021). Introduction to hijaiyah letters through tilawati method to students aged 5-6. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 10(2), 119-127.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Adalah*, 920-935.
- Kassaniah, dkk. (2023). *Minhaj kassaniah*.
- Khozin, N., & Abror, M. (2020). Pendampingan pendalaman makharij al-huruf bagi santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 1(1), 179-189.
- Nurhayati, A. W. (2024). Makharaj al-jauf dalam kajian ilmu tajwid. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 1-20.
- Panambaian, T. (2024). Penerapan metode VAKT dalam mengenal huruf hijaiyah bagi anak tunarungu. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(02), 34-41.

- <https://doi.org/10.63216/alulum.v2i02.377>
- Plamboyan, D. P., Nurnelah, S., Tanjung, R., Fatah, A., & Santang, R. (2025). Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan memasang gambar huruf hijaiyah. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 3(1), 81-96.
- Putri, O., Simbolon, O., Saria, F., Pardede, K., & Simanjuntak, J. M. (2025). Pemerolehan bahasa pada anak usia 4-5 tahun ditinjau dari mean length utterance (MLU), fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 3031-5220.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 81.
- Rakimahwati, & Yetti, R. (2018). Pelatihan pembuatan boneka jari bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di Kecamatan V Kota Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 2(2), 1-11.
- Reni Cahyani, Rusmayadi, & Bachtiar, M. Y. (2023). Peningkatan kemampuan makhorijul huruf melalui metode tilawati dengan media audio visual pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Insan Kamil Makassar. *Aulad: Journal on Early Childhood*.
- Saodah, S., & Making, M. (2022). Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca di SD Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26-33.
<https://doi.org/10.54801/ijed.v1i1.1>
- Selvia, E., Rahmad, & Sulistyowati. (2023). Pelatihan membaca Al-Quran melalui metode tilawati. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252-263.
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di KB TAAM Adinda Menganti Gresik. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 02(01).
- Ulinnuha, S., Janah, F., & Basith, A. (2022). Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ibu rumah tangga. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 7(2), 151-167.
- Wandi, Z. N., & Nurhafizah, N. (2019). Etika profesi guru pendidikan anak usia dini di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 33-41.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7453>
- Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.